

Tutupan Terumbu Karang dan Keragaman Jenis Karang Scleractinia di Kawasan Perairan Kabupaten Kepulauan Sangihe, Propinsi Sulawesi Utara

Prasetya Agung Sofianto

INTISARI

Kawasan perairan Kabupaten Kepulauan Sangihe banyak dimanfaatkan oleh nelayan sekitar untuk menangkap ikan serta aktivitas penyelaman oleh wisatawan. Selain faktor alam, aktivitas manusia yang sangat tinggi dapat mempengaruhi perkembangan terumbu karang. Upaya perlindungan terhadap ekosistem terumbu karang sangat dibutuhkan, diantaranya dengan melakukan pendataan kondisi terumbu karang berdasarkan presentase penutupan karang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi tutupan terumbu serta keragaman jenis karang keras (*Scleractinia*) di wilayah perairan Kabupaten Kepulauan Sangihe, Propinsi Sulawesi Utara. Penelitian dilakukan pada bulan April - Juni 2013. Metode yang digunakan adalah *Line Intercept Transect* pada kedalaman 5 meter, sebanyak 10 stasiun pengamatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi tutupan terumbu karang di wilayah perairan Kepulauan Sangihe pada kedalaman 5 m dikategorikan **cukup** (*lifeform* = **41,76** %). Penutupan karang hidup yang paling tinggi pada stasiun Tehang 2 sebesar 64,24%. Sedangkan penutupan karang yang paling kecil pada stasiun Batuwingkung 4 sebesar 25,66%. Penutupan komponen abiotik Batuan (*rock*) dijumpai di semua stasiun penelitian. Penutupan terbesar komponen Batuan (*rock*) terdapat di stasiun Mahengetang. Selain itu dalam penelitian ini juga diperoleh 58 jenis karang keras (*Scleractinia*) dari 10 Famili.

Kata kunci: Terumbu karang, *Line Intercept Transect*, Kepulauan Sangihe

The Condition of Coral Reef and The Diversity of Hard Coral (Scleractinia) at Sangihe Island, North Sulawesi, Indonesia

Prasetya Agung Sofianto

ABSTRACT

Territorial of Sangihe Islands has potentially coral reefs, unfortunately these coral reefs are threatened to damage. Efforts to protect coral reef ecosystems is needed and accurate information about the condition of these coral reefs in Sangihe Island is required. This research purposed to determine the condition of coral's cover and the diversity of hard coral (Scleractinia) at Sangihe Islands, North Sulawesi. This research was done on April -June 2013, using Line Intercept Transect method to collect information and get an overview of the coral community in the region. The results shows that the coral reef ecosystem in Sangihe Island has enough condition (*lifeform* = **41,76 %**). The highest coral's cover is at stations Tehang 2 station (64.24%). While the smallest coral's cover is at station Batuwingkung 4 station (25.66%). The covering of abiotic components by "rock" has found in all the research station. The largest covering of abiotic components by "rock" is on Mahengetang station. The results of research obtained 58 species of hard corals (*Scleractinia*) from 10 Family.

Keyword: Coral reef, Line Intercept Transect, Sangihe Island